

## EKSPLORASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MIN 1 TUBAN: UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BAKAT SISWA

Agus Fathoni Prasetyo<sup>1</sup>, Putri Ika Cahyani<sup>2</sup>, Zana Septia Elly Kumala Asih<sup>3</sup>,  
M. Sahid Akmal Zuhriyadi<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Jl. Manunggal Nomor 10-12 Sukolilo, Tuban, Indonesia  
Email: [agusfathonipras@gmail.com](mailto:agusfathonipras@gmail.com)

---

### Article History

Received: 08-06-2025

Revision: 29-06-2025

Accepted: 02-07-2025

Published: 04-07-2025

**Abstract.** Extracurricular activities at school play an important role in developing students' skills and talents outside the classroom environment. This article aims to identify and analyze the experiences of students involved in extracurricular activities at MIN 1 Tuban, as well as their impact on the development of students' skills and talents. The study examines various extracurricular activities such as table tennis, futsal, painting, calligraphy, MTQ (Qur'an recitation), tahfidz (Qur'an memorization), rebana (traditional percussion), marching band, and scouting. The research findings show that these activities not only enhance students' practical skills but also play a significant role in shaping their interests and talents, such as discipline, responsibility, and the ability to collaborate. With the involvement of supervising or guiding teachers in extracurricular activities, students gain richer and more meaningful learning experiences. This study is expected to contribute to a deeper understanding of the importance of extracurricular activities in the primary education system.

**Keywords:** Extracurricular, Skills, Talents and Interests

**Abstrak.** Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dan minat bakat siswa di luar lingkungan kelas. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengalaman siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban, serta dampaknya terhadap perkembangan keterampilan dan minat bakat siswa. Penelitian ini meneliti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada seperti tenis meja, futsal, melukis, kaligrafi, MTQ, tahfidz, rebana, drumband dan pramuka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis siswa, tetapi juga berperan penting dalam membentuk minat bakat siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berkolaborasi. Dengan melibatkan guru pendamping/pembina dalam bimbingan kegiatan ekstrakurikuler, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Keterampilan, Minat Bakat

---

**How to Cite:** Prasetyo, A. F., Cahyani, P. I., Asih, Z. S. E. K., & Zuhriyadi, M. S. A. (2025). Eksplorasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban: untuk Meningkatkan Keterampilan dan Minat Bakat Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 4974-4982. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3368>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia tidak hanya terbatas pada pelajaran akademik yang disampaikan di dalam kelas, tetapi juga meliputi kegiatan yang terjadi di luar kelas, yang biasa dikenal dengan istilah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang

dirancang untuk melengkapi kurikulum formal dengan tujuan untuk meningkatkan potensi, keterampilan, serta minat bakat siswa di luar materi pelajaran yang diajarkan. Kegiatan ini meliputi berbagai bidang, mulai dari seni, olahraga, hingga pengembangan karakter, dan biasanya berlangsung di luar jam pelajaran reguler.

MIN 1 Tuban sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Indonesia khususnya di kabupaten Tuban, memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk keterampilan siswa, sekaligus memberikan mereka pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban juga melibatkan pembimbing atau fasilitator sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar bagi siswa. Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler ini terletak pada kemampuannya dalam mendukung perkembangan minat bakat dan keterampilan yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran formal di kelas. Sebagai contoh, kegiatan seperti tenis meja, futsal, melukis, kaligrafi, MTQ, tahfidz, rebana, drumband dan pramuka, meskipun mungkin tidak terkait langsung dengan mata pelajaran akademik, memiliki manfaat jangka panjang yang besar bagi siswa, seperti meningkatkan kreativitas, disiplin, rasa tanggung jawab, serta keterampilan sosial dan emosional.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban terhadap keterampilan dan minat bakat siswa. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang peran penting kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dasar, serta bagaimana siswa dapat berkontribusi pada keberhasilan implementasi kegiatan ini.

Ekstrakurikuler secara umum didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran resmi untuk mengembangkan potensi siswa yang tidak bisa dipenuhi dalam kurikulum formal. Kegiatan ini sering kali berfokus pada minat dan bakat individu, yang meliputi seni, olahraga, kepemimpinan, serta pengembangan karakter. Dalam konteks pendidikan, ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk belajar hal-hal yang tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Supriyadi, 2020) kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan berbagai kemampuan, mulai dari kemampuan teknis (seperti seni atau olahraga), keterampilan sosial (seperti kerjasama dan komunikasi), hingga nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pribadi siswa. (Rahman, 2019) mengemukakan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kemungkinan lebih besar

untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik karena mereka terlatih dalam disiplin waktu, manajemen tugas, dan keterampilan sosial. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter siswa, seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Sebagai contoh, kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa, sementara kegiatan seni, seperti menggambar dan kaligrafi, dapat merangsang kreativitas dan ketelitian. Program tahfidz, yang berfokus pada penghafalan Al-Qur'an, tidak hanya mengasah hafalan, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan kesabaran pada siswa. Semua kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, berperan dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Dengan menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya memberikan dampak positif kepada diri sendiri, tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola kegiatan, berkomunikasi dengan teman, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka. Keterlibatan ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi siswa di sekolah-sekolah dasar, serta membantu mereka mempersiapkan diri untuk karier mereka di bidang pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman dan dampaknya terhadap siswa dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan Guru Pendamping/Pembina yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta dengan beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman mahasiswa dan dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan dan karakter siswa. Melalui analisis ini, peneliti berharap dapat mengungkapkan pola-pola yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan praktis dan pembentukan karakter siswa.

## HASIL DAN DISKUSI

Program ekstrakurikuler sebagian besar dilatar belakangi untuk menampung minat bakat siswa MIN 1 Tuban diluar pembelajaran sekolah. Selain itu juga untuk mempersiapkan kader dalam ajang perlombaan baik porseni mau pun even -even lainnya yang diadakan smp. Ekstrakurikuler tersebut juga menjadi daya tarik untuk penerimaan peserta didik baru.

**Tabel 1.** Daftar pertanyaan wawancara untuk guru terkait penerapan kegiatan ekstrakurikuler Di MIN 1 Tuban

No.	Pertanyaan Wawancara Guru
<b>Ekstrakurikuler Kaligrafi</b>	
1.	Bagaimana pengaruh kegiatan kaligrafi terhadap keterampilan menulis siswa?
2.	Apa saja perubahan sikap yang diamati pada siswa setelah mengikuti kegiatan kaligrafi?
3.	Bagaimana peran mahasiswa dalam mendampingi siswa dalam kegiatan ini?
<b>Ekstrakurikuler Melukis</b>	
4.	Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler melukis?
5.	Bagaimana awal mula terbentuk ekstrakurikuler Melukis?
6.	Bagaimana jumlah peminat diekstrakurikuler melukis di MIN 1 Tuban?
7.	Apa saja keuntungan gabung mengikutri ekstrakurikuler melukis?
<b>Ekstrakurikuler Rebana</b>	
8.	Bagaimana kegiatan rebana berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama dan komunikasi?
9.	Apa manfaat kegiatan rebana dalam memperkenalkan budaya musik tradisional Indonesia kepada siswa?
10.	Bagaimana mahasiswa membantu dalam pembelajaran rebana dan membangun rasa tanggung jawab siswa?
<b>Ekstrakurikuler Tahfidz</b>	
11.	Tujuan berdirinya ekstrakurikuler Tahfidz?
12.	Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidz?
13.	Prestasi apa saja yang telah diraih dalam ekstrakurikuler Tahfidz?
14.	Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidz?
15.	Adakah dampak positif diadakannya ekstrakurikuler Tahfidz?
<b>Ekstrakurikuler Tenis Meja</b>	
16.	Tujuan berdirinya ekstrakurikuler tenis meja?
17.	Prestasi apa saja yang telah diraih dalam ekstrakurikuler tenis meja?
18.	Kapan pelaksanaan latihan ekstrakurikuler tenis meja?
<b>Ekstrakurikuler Drumband</b>	
22.	Apa tujuan utama dari diadakan ekstrakurikuler drumband?
23.	Keterampilan apa saja yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler drumband?
24.	Sikap apa yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler drumband?
25.	Prestasi apa saja yang telah diraih dalam ekstrakurikuler drumband?
26.	Tujuan diadakannya latihan ekstrakurikuler drumband?
<b>Ekstrakurikuler Pramuka</b>	
27.	Bagaimana kegiatan pramuka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama siswa?
28.	Apa nilai-nilai karakter yang paling berpengaruh pada siswa melalui kegiatan pramuka?

---

29. Bagaimana mahasiswa membimbing siswa untuk menghadapi tantangan dalam kegiatan pramuka?

---

Berdasarkan wawancara dengan para guru di MIN 1 Tuban terkait penerapan ekstrakurikuler ada beberapa temuan yang signifikan terungkap. Secara umum kegiatan ekstrakurikuler, seperti kaligrafi, melukis, rebana, tahfidz, tenis meja, drumband dan pramuka, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan dan karakter siswa di MIN 1 Tuban.

### **Kaligrafi**

Kaligrafi sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban terbukti memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Guru pendamping yang terlibat dalam pembimbingan kegiatan ini melaporkan bahwa siswa menjadi lebih teliti dalam menulis dan lebih sabar dalam mengerjakan tugas. Selain itu, kaligrafi juga membantu siswa mengembangkan rasa seni dan estetikanya. Pembelajaran kaligrafi menuntut siswa untuk fokus dan tekun, yang pada gilirannya mengasah keterampilan konsentrasi mereka. Siswa yang awalnya kurang tertarik dengan seni menulis mulai menunjukkan perubahan positif setelah mengikuti kegiatan ini, terutama dalam hal kedisiplinan dan kreativitas. Mahasiswa sebagai pembimbing mengungkapkan bahwa mereka dapat melihat perkembangan yang signifikan pada siswa, baik dari segi keterampilan seni maupun dalam sikap mereka terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan sepenuh hati. Kaligrafi tidak hanya mengasah keterampilan menulis siswa, tetapi juga melatih kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan (Rahman, 2019). Siswa yang aktif dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam ketelitian dan kreativitas dalam menulis, yang secara tidak langsung mendukung perkembangan motorik halus mereka.

### **Melukis**

Ekstrakurikuler melukis di sekolah ini dimulai pada tahun 2021 dan memiliki tujuan untuk mengembangkan minat seni di kalangan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di berbagai ajang, seperti Porseni. Ekstrakurikuler ini dipandu oleh Koordinator Ekstrakurikuler, Bu Nurul, dan Pembina, Pak Samsuri, yang berfokus untuk membekali siswa dengan keterampilan melukis yang lebih mendalam, terutama dalam persiapan lomba-lomba seni. Awalnya, ekstrakurikuler melukis ini dibentuk sebagai langkah untuk menyiapkan siswa yang memiliki minat di bidang seni rupa, khususnya menggambar dan melukis, agar lebih siap menghadapi kompetisi. Bu Nurul, selaku koordinator ekstrakurikuler melukis, menjelaskan

bahwa tujuan utama pembentukan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi siswa yang berminat dalam bidang seni agar dapat lebih berkembang dan siap mengikuti lomba. "Ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk menyiapkan kader-kader seni yang nantinya dapat mewakili sekolah dalam perlombaan seperti Porseni," ujar Bu Nurul. Jumlah peminat untuk ekstrakurikuler melukis ini cukup banyak, dengan sekitar 40 siswa yang tergabung dalam kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap seni, khususnya melukis, sangat tinggi. Meskipun jumlah peserta cukup banyak, setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dari pembina untuk mengembangkan kemampuan masing-masing. Selain memberikan pelatihan untuk kompetisi, ekstrakurikuler ini juga memberikan keuntungan lainnya bagi siswa. Mereka yang aktif dalam kegiatan melukis ini dapat lebih memahami konsep dasar dalam pembelajaran menggambar di kelas. "Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler melukis ini akan lebih paham dan terampil saat ada pembelajaran menggambar di kelas, karena mereka sudah terbiasa dengan berbagai teknik dan media dalam melukis,".

### **Rebana**

Kegiatan rebana memberikan dampak yang signifikan dalam hal pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama. Dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok, mendengarkan satu sama lain, dan menciptakan harmonisasi yang baik dalam bermain musik. Guru pendamping/pembina yang menjadi fasilitator kegiatan rebana melaporkan bahwa siswa yang terlibat dalam latihan rebana menunjukkan peningkatan rasa kebersamaan dan tanggung jawab, terutama saat mereka harus menjaga ritme bersama dalam permainan musik. Selain itu, rebana juga berfungsi untuk memperkenalkan siswa pada kekayaan budaya musik tradisional Indonesia, yang menjadi bagian penting dari pembelajaran di luar kurikulum formal.

### **Tahfidz**

Ekstrakurikuler Tahfidz di sekolah ini dimulai pada tahun 2020 dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih terstruktur dan terarah. Koordinator ekstrakurikuler Tahfidz, Bu Iil, menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dan terbuka untuk semua siswa yang berminat. Salah satu tujuan utama dari ekstrakurikuler ini adalah untuk mempersiapkan siswa mengikuti berbagai perlombaan, seperti yang diadakan dalam ajang Porseni, serta perlombaan tahfidz di berbagai SMP. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini diberikan pelatihan khusus untuk menghafal dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz

dimulai dengan kegiatan murojaah, yaitu mengulang hafalan yang telah dipelajari, dan kemudian diikuti dengan setoran hafalan baru. "Kami mulai dengan hafalan Juz 30, kemudian Juz 1, dan Juz 2. Setiap anak yang hafalnya sudah lancar akan mendapatkan apresiasi berupa wisuda yang dilaksanakan bersamaan dengan acara Haflah Akhirussanah," jelas Bu Iil.

Prestasi yang cukup membanggakan telah diraih oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini, di antaranya adalah kemenangan dalam lomba tahfidz yang diadakan pada Porseni. "Kami pernah menjuarai perlombaan tahfidz di Porseni, dan ini tentu menjadi motivasi besar bagi anak-anak untuk terus menghafal dengan lebih baik," tambah Bu Iil. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Tahfidz di sekolah ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam hafalan, tetapi juga memberi mereka motivasi untuk mengikuti perlombaan dan meraih prestasi. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini. Salah satunya adalah terbatasnya waktu pertemuan. Karena ekstrakurikuler tahfidz hanya dilaksanakan sekali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu, menyebabkan siswa kurang maksimal dalam menghafal. "Karena hanya bertemu satu kali dalam seminggu, kadang hafalan siswa belum cukup maksimal, dan mereka perlu usaha lebih di luar jadwal latihan," ungkap Bu Iil.

Meski demikian, dampak dari mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz sangat positif bagi siswa. Mereka yang aktif mengikuti kegiatan ini memiliki bacaan Al-Qur'an yang lebih baik dan lebih lancar dalam menghafal. "Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz ini terlihat lebih mudah menghafal, dan yang paling penting adalah bacaan mereka lebih terjaga dan benar," kata Bu Iil. Apresiasi berupa wisuda juga menjadi motivasi tambahan bagi siswa, memberikan mereka rasa bangga atas pencapaian yang telah diraih.

### **Tenis Meja**

Wawancara dengan Pak Tohir, selaku Koordinator Ekstrakurikuler Tenis Meja, menjelaskan bahwa ekstrakurikuler ini terbentuk karena adanya kebutuhan untuk melatih siswa dalam bidang olahraga, khususnya tenis meja, mengingat kompetisi yang semakin ketat dan perkembangan minat anak-anak yang terus berkembang. Sebelumnya, kegiatan tenis meja hanya terbatas pada pembelajaran di jam sekolah yang tidak cukup memadai untuk menggali potensi siswa secara maksimal. Menurut Pak Sani Kusuma Putra, pembina ekstrakurikuler ini, tujuan utama dari ekstrakurikuler ini adalah untuk memotivasi siswa agar bisa mengembangkan bakat mereka dalam tenis meja, dengan harapan bisa berkompetisi di tingkat lebih tinggi. "Kami merasa perlu adanya ekstrakurikuler ini untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang berminat, apalagi setelah melihat prestasi yang diraih pada Porseni MI tahun 2019, kami

semakin percaya bahwa anak-anak ini memiliki potensi besar," ujar Pak Sani. Pada Porseni MI tahun 2019, tim tenis meja sekolah berhasil meraih juara 3 di tingkat kabupaten, yang menjadi salah satu pencapaian penting dalam perjalanan ekstrakurikuler ini. Umlah peminat ekstrakurikuler tenis meja sekitar 30 siswa, yang tergabung dalam satu kelompok latihan yang dilakukan setiap hari Sabtu. Latihan dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa mengikuti berbagai perlombaan, dan motivasi siswa sangat didorong oleh kesempatan untuk berkompetisi dan meraih prestasi.

### **Drumband**

Ekstrakurikuler drumband di sekolah ini telah menjadi salah satu kegiatan favorit yang tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi para siswa, tetapi juga menjadi daya tarik utama untuk pendaftaran siswa baru. Ekstrakurikuler ini dikoordinatori oleh Bu Retno dan Pak Danang, yang telah berperan penting dalam pembentukan dan pengembangan drumband sejak pertama kali terbentuk pada tahun 2012. Sejak awal pembentukannya, drumband di sekolah ini telah mengikuti berbagai even lomba dan mencapai beberapa prestasi yang membanggakan. Drumband di sekolah ini telah berhasil menarik perhatian banyak siswa, menjadikannya sebagai ekstrakurikuler yang sangat diminati. Kegiatan drumband ini telah banyak berpartisipasi dalam berbagai even lomba, baik di tingkat lokal maupun regional. "Kami sudah mengikuti beberapa lomba, dan meskipun hasilnya beragam, yang paling penting adalah siswa dapat belajar banyak dari pengalaman tersebut dan terus meningkatkan kemampuan mereka," jelas Pak Danang. Latihan drumband dilaksanakan dua kali seminggu, yakni pada hari Senin dan Selasa. Latihan yang rutin ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam memainkan alat musik drumband serta membangun kedisiplinan dan kerja sama dalam tim.

### **Pramuka**

Kegiatan pramuka di MIN 1 Tuban mengajarkan banyak keterampilan hidup yang berharga, terutama dalam hal kepemimpinan, kerjasama tim, dan kesiapan menghadapi tantangan serta menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, keberanian, dan rasa hormat terhadap orang (Sari, 2022). Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini diorganisir dengan penuh semangat dan disiplin, di bawah koordinasi Bu Iil. Kegiatan Pramuka diadakan setiap hari Jumat secara bergilir antara dua kelompok, yakni kelompok Siaga dan Penggalang. Hal ini memungkinkan setiap kelompok mendapatkan waktu latihan yang optimal, baik dalam pengembangan keterampilan kepanduan maupun dalam pembentukan karakter. Setiap kali kegiatan Pramuka

berlangsung, siswa dibiasakan untuk melaksanakan sholat Ashar bersama-sama sebagai bagian dari pembinaan karakter dan kedisiplinan spiritual. "Kami berusaha mengajarkan kepada siswa pentingnya ibadah, selain keterampilan kependuan. Pembiasaan sholat berjamaah ini menjadi bagian dari tujuan kami untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cakap dalam kegiatan pramuka, tetapi juga taat dalam agama," jelas Bu Iil, koordinator ekstrakurikuler Pramuka. Selain kegiatan rutin tersebut, kegiatan Pramuka di sekolah ini juga mencakup kegiatan kemah yang dilaksanakan setiap tahun, setelah pelaksanaan STS. Melalui kegiatan pramuka, siswa memperoleh pengalaman yang membentuk karakter mereka menjadi lebih tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Oleh karena itu, keterlibatan guru dan mahasiswa sebagai pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan pedagogis mereka (Widiastuti, 2018).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Tuban sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan membentuk karakter siswa. Kegiatan seperti tenis meja, futsal, melukis, kaligrafi, MTQ, tahfidz, rebana, drumband dan pramuka memberikan pengalaman belajar di luar pelajaran formal. Setiap kegiatan memiliki manfaat khusus, seperti seni yang meningkatkan kreativitas, rebana dan drumband yang melatih kerja sama dan disiplin, serta olahraga yang memperbaiki keterampilan fisik dan mental. Keterlibatan mahasiswa sebagai pembimbing juga memberikan inspirasi dan pengalaman praktis bagi mereka. Drumband "Bahana Anugrah El-Falah" merupakan kegiatan unggulan yang menanamkan disiplin dan kepercayaan diri, serta membawa prestasi untuk sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pendidikan di MIN 1 Tuban dan perlu didukung untuk manfaat maksimal bagi siswa.

## **REFERENSI**

- Rahman, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Dasar. *Urnal Pendidikan*, 12(3), 45–52.
- Sari, M. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(4), 100–110.
- Supriyadi, B. (2020). Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 20–30.
- Widiastuti, N. (2018). fektivitas Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 45–56.